





serba maju ini, peran serta tanggung jawab para ustadz dan guru semakin mencabar. Ustadz dan guru berperan penting untuk memberi kesadaran pada diri sendiri dan masyarakat serta hubungan dengan Tuhan. Kerukunan antar sesama dapat dicapai ketika ustadz dan guru menerapkan nilai-nilai yang baik seperti saling menghormati antara satu sama lain tidak mengira bangsa, agama dan keturunan, karena ustadz dan guru yang baik adalah seorang yang mempunyai kelakuan akhlak yang baik dan bijaksana.

Jika pekerjaan yang dilakukan hanya demi mengharapkan gaji, mencari sesuap nasi, dan hanya sebagai pilihan untuk mengisi waktu luang atau semisalnya, maka proses pendidikan tidak akan menuai berkah. Karena Islam mengajarkan agar senantiasa menanamkan rasa keikhlasan dalam mengerjakan segala sesuatu. Dengan demikian, pekerjaan sebagai guru dan ustadz ini akan dapat berjalan dengan sukses serta berhasil membentuk generasi muda yang memiliki pengetahuan tinggi dan akhlak yang baik.

Jika guru dan ustadz melaksanakan pengajaran dengan tidak disertai rasa keikhlasan, maka proses pendidikan tersebut hanya mampu memberikan informasi baru (*transfer of knowledge*) kepada siswanya dan tidak menuai keberkahan. Hal ini sedikit banyak dapat mempengaruhi akhlak siswa, sehingga tidak heran jika siswa memiliki budi pekerti yang kurang baik. Jika dikaji dan direnungi, kerusakan akhlak muda-mudi sekarang ini dikarenakan guru tidak memiliki keikhlasan karena Allah. Jika dibandingkan dengan ilmu-ilmu yang dimiliki oleh ulama' yang terdahulu, mereka memiliki ilmu yang





